

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang mengalami ikterus neonatorum fisiologis di RSUD Panembahan Senopati Bantul 52% memiliki bayi yang berusia 2 hari sebanyak 24,6% sedangkan 26,2 % bayi usia 3 hari, 24,6% bayi usia 4 hari, 16,9% bayi usia 5 hari, 6,7% bayi usia 6 hari, dan 1,0% bayi yang berusia 7 hari.
2. Responden yang mengalami ikterus neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada kadar bilirubin dengan nilai rentan 10-12 mg/dL yaitu sebesar 41,0% sedangkan kadar ≥ 12 mg/dL sebesar 35,9% dan kadar < 10 mg/dL sebesar 23,1%.
3. Gambaran Faktor penyebab Ikterus fisiologis berdasarkan jenis kelamin di RSUD Panembahan Senopati Bantul 52,3% memiliki jenis kelamin laki-laki dan 47,7% memiliki jenis kelamin perempuan.
4. Gambaran Faktor penyebab Ikterus fisiologis berdasarkan pemberian ASI di RSUD Panembahan Senopati Bantul 95,4% diberikan ASI sedangkan 4,6% tidak diberikan ASI.
5. Gambaran Faktor Penyebab Ikterus Fisiologis berdasarkan Berat Lahir bayi di RSUD Panembahan Senopati Bantul, 79% bayi dengan Berat Badan Lahir Cukup dan 21% bayi dengan Berat Badan lahir Rendah

6. Gambaran faktor penyebab Ikterus Fisiologis berdasarkan Usia Kehamilan di RSUD Panembahan Senopati Bantul 85,6% kehamilan dengan usia ≥ 37 minggu dan 14% kehamilan dengan usia kehamilan < 37 minggu
7. Gambaran faktor penyebab Ikterus neonatorum berdasarkan prose persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul 60,5% dengan persalinan spontan, 31,3% persalinan operasi *Sectio Caesaria* , 3,1% dengan persalinan vakum dan 5,1% dengan persalinan induksi.
8. Gambaran faktor penyebab Ikterus neonatorum berdasarkan komplikasi kehamilan di RSUD Panembahan Senopati 65,6% tidak ada komplikasi pada kehamilannya dan 34,4% ada komplikasi pada saat kehamilan.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan Intitusi Stikes Ahmad Yani dapat melakukan penelitian tentang faktor- faktor penyebab terjadinya ikterus neonatorum dengan memperbanyak sampel maupun menggunakan tekhnik metode lainnya.

2. Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan terkait dengan promosi kesehatan tentang ikterus neonatorum dan pencegahannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian tentang faktor- faktor penyebab kejadian ikterus neonatorum dengan variabel yang berbeda, jumlah responden yang lebih banyak dan tempat yang berbeda.

4. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat program tentang konseling pencegahan Ikterus Neonatorum Fisiologis pada bayi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA